

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk narasi, baik dari wawancara maupun pengamatan, bukan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menemukan pola atau keterkaitan yang ada.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif dipilih peneliti dalam penelitian ini karena dinilai paling sesuai untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sikap para karyawan KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri terhadap penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) di tempat kerja. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan lebih mengutamakan makna dan konteks dari setiap informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan mendapatkan data yang lebih kaya dan kompleks sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Adapun penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tertentu secara mendetail, kemudian menganalisisnya dengan lebih mendalam.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 34.

<sup>2</sup> Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 11.

suatu fenomena secara rinci dan apa adanya. Pada hal ini, peneliti ingin menggambarkan secara jelas bagaimana praktik ICG diterapkan di lingkungan kerja KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri dan bagaimana hal tersebut memengaruhi etos kerja para karyawan. Penelitian deskriptif tidak hanya mencatat fakta, tetapi juga mencoba menjelaskan hubungan antarkomponen dalam fenomena yang diteliti, seperti hubungan antara kepemimpinan, sistem kerja, dan semangat kerja pegawai.

Maka dalam penggunaan metode deskriptif kualitatif sangat tepat karena isu yang diteliti peneliti bersifat sosial dan memerlukan pemahaman menyeluruh dari berbagai sudut pandang. Melalui metode ini, peneliti tidak hanya menggambarkan kondisi yang terjadi, tetapi juga menganalisisnya untuk menemukan makna yang lebih dalam. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang utuh mengenai pengaruh ICG terhadap lingkungan kerja syariah, serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah berbasis nilai-nilai Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ini, **kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting**, karena peneliti perlu **melihat langsung, mendengar langsung, dan merasakan suasana kerja** yang ada di lapangan. Peneliti tidak hanya mengandalkan dokumen atau data tertulis, tapi **terjun langsung untuk mengamati dan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri**. Adpaun peneliti telah hadir ke lokasi beberapa kali, di antaranya:

1. **Tanggal 03 Juni 2024:** melakukan observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa staf.
2. **Tanggal 10 Oktober 2024:** melakukan observasi lanjutan dan menggali informasi lebih dalam.
3. **Tanggal 01 Agustus 2024:** melakukan dokumentasi berupa pengumpulan arsip dan foto-foto kegiatan.
4. **Tanggal 28 Januari 2025:** melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah pengurus dan karyawan inti.

Peneliti mewawancarai dan berinteraksi langsung dengan beberapa narasumber, dimana para narasumber ini dipilih karena **mereka memiliki peran penting dalam menjalankan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance (ICG)*** dan bisa menjelaskan bagaimana sistem tersebut dijalankan dalam kegiatan sehari-hari **di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri**. **Beberapa narasumber tersebut yakni:**

1. **Nanik Nurhandayani**, Ketua KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
2. **Mambaul**, Wakil Ketua KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
3. **Nurfulaily**, Bendahara KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
4. **Prima Ayu Rizqi**, Sekretaris KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
5. **Rina Tri Rustanti**, *Account Officer* KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri (petugas pembiayaan)

Adapun dalam proses mengumpulkan data ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data **di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri** mengenai:

1. **Penerapan nilai-nilai *Islamic Corporate Governance***, seperti kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan dalam operasional lembaga.
2. **Cara kerja karyawan**, termasuk bagaimana semangat kerja mereka terbentuk dan dipengaruhi oleh sistem manajemen syariah.
3. **Dokumen dan arsip pendukung**, seperti struktur organisasi, panduan kerja, serta dokumentasi kegiatan lembaga.
4. **Situasi lingkungan kerja**, seperti interaksi antarpegawai, budaya kerja, dan kegiatan rutin kantor.

Guna mendapatkan berbagai data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. **Wawancara Mendalam** : Dilakukan secara langsung dan bertatap muka dengan pengurus serta staf. Peneliti menggali informasi melalui pertanyaan terbuka, agar responden bisa bercerita dengan bebas dan detail.
2. **Observasi Lapangan** : Peneliti mengamati aktivitas di kantor, suasana kerja, serta bagaimana aturan dijalankan dalam keseharian.
3. **Dokumentasi** : Mengumpulkan dokumen resmi, foto, dan catatan penting yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk studi ini. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, yang berlokasi di Jalan Masjid Al-Huda No.71, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota Kediri, di Kota Kediri, Jawa Timur, 64129. Di sini, peneliti akan meneliti bagaimana penerapan *Islamic Corporate*

*Governance* (ICG) dapat berkontribusi pada peningkatan etos kerja para karyawan KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:<sup>3</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat langsung dari sumber utama melalui wawancara. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dari sumber utama, yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional dan manajerial di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang mendalam dan nyata dari mereka yang mengetahui secara langsung penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) serta dampaknya terhadap etos kerja karyawan. Metode wawancara ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tidak hanya berupa data kaku, tetapi juga penjelasan, pengalaman, dan pandangan langsung dari para narasumber.

Jumlah narasumber yang diwawancarai sebanyak lima orang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*), berdasarkan posisi dan tanggung jawab mereka di koperasi tersebut. Peneliti memilih Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, dan Sekretaris karena mereka merupakan pengambil keputusan utama yang sangat memahami arah kebijakan dan penerapan prinsip-prinsip ICG di lembaganya. Sementara itu, karyawan *Account Officer* atau petugas pembiayaan juga diwawancarai karena mewakili sisi pelaksana operasional

---

<sup>3</sup> Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 46.

yang berhubungan langsung dengan anggota dan nasabah, serta mengetahui bagaimana kebijakan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Adapun dengan mewawancarai lima orang dari posisi yang berbeda-beda, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dari berbagai sudut pandang. Ketua dan pengurus memberikan informasi dari sisi kebijakan dan pengelolaan, sementara petugas pembiayaan memberi informasi dari sisi pelaksanaan dan dampaknya langsung terhadap pekerjaan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih kaya, valid, dan bisa menggambarkan situasi yang sebenarnya di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain atau melalui dokumen dan laporan yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi tentang latar belakang berdirinya KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, termasuk bagaimana perusahaan ini berkembang dari awal hingga saat ini. Selain itu, peneliti juga perlu memahami struktur organisasi perusahaan, serta logo, visi, misi, dan tujuan yang menggambarkan nilai-nilai dan arah perusahaan. Produk utama yang ditawarkan oleh KSPPS BMW Ar-Rahmah. Peneliti kemudian akan mendalami strategi penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang digunakan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, terutama dalam kaitannya dengan bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan etos kerja karyawan dan mendukung pertumbuhan keseluruhan bisnis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik untuk mengumpulkan data:<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah cara kumpulkan informasi dengan menggunakan pengamatan langsung. Selain mengandalkan indra, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, kamera, dan daftar periksa untuk memudahkan pengamatan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melihat secara langsung fenomena yang sedang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati langsung aktivitas dan situasi di lingkungan KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri. Adapun yang diamati meliputi cara kerja karyawan, interaksi antara pimpinan dan staf, pelaksanaan sistem kerja sehari-hari, serta penerapan nilai-nilai *Islamic Corporate Governance* (ICG) seperti kejujuran, tanggung jawab, transparansi, dan keadilan.

Pengamatan dilakukan di berbagai ruangan kantor koperasi, seperti ruang pelayanan anggota, ruang administrasi, dan ruang rapat. Selama observasi, peneliti mencatat perilaku dan kebiasaan kerja karyawan, memperhatikan bagaimana mereka menjalankan tugas, serta melihat apakah nilai-nilai ICG benar-benar diterapkan dalam praktik. Guna mendukung

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 351.

keakuratan data, peneliti menggunakan catatan lapangan, daftar periksa (*checklist*), dan dokumentasi foto sebagai bukti pendukung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden. Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui media telepon, *smartphone*, atau *internet* jika situasi memungkinkan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti secara tatap muka di kantor KSPPS BMW Ar-Rahmah.

Pada pelaksanaannya, peneliti memulai wawancara dengan perkenalan dan penjelasan tujuan penelitian, agar responden merasa nyaman dan terbuka. Kemudian, peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pedoman ini dibuat berdasarkan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui penerapan ICG di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri dan peran ICG dalam meningkatkan etos kerja karyawan KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

Adapun pihak-pihak yang diwawancara oleh peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. **Nanik Nurhandayani**, Ketua KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
2. **Mambaul**, Wakil Ketua KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
3. **Nurfulaily**, Bendahara KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri
4. **Prima Ayu Rizqi**, Sekretaris KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri

5. **Rina Tri Rustanti**, Account Officer KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim  
Kediri

Pertanyaan wawancara nantinya disusun secara runtut, mulai dari pertanyaan umum hingga pertanyaan yang lebih spesifik, agar wawancara bisa mengalir dengan lancar dan tidak membingungkan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan tentang kejadian yang telah berlangsung, yang dapat berupa teks, foto, atau karya penting lainnya. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih lengkap dan komprehensif. Ini membantu peneliti dalam memahami lebih dalam tentang ICG dan bagaimana hal itu berkontribusi pada etos kerja karyawan di perusahaan ini.

**F. Teknis Analisa Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap ini digunakan secara sistematis untuk memahami bagaimana penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance (ICG)* berpengaruh terhadap etos kerja karyawan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data membantu peneliti untuk fokus pada elemen-elemen penting yang terkait dengan penelitian. Ini meliputi merangkum

informasi dan menekankan hal-hal yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data jika diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data diterapkan pada hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan menyaring informasi yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak manajemen, karyawan, serta tokoh pengawas syariah lembaga tersebut. Reduksi ini juga mencakup data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lingkungan kerja dan dokumen-dokumen internal seperti pedoman kerja, laporan kinerja, dan standar operasional prosedur (SOP) yang berkaitan dengan penerapan prinsip ICG. Peneliti hanya mempertahankan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pelaksanaan nilai-nilai syariah, sistem kepemimpinan Islami, dan mekanisme pengawasan internal yang memengaruhi sikap kerja para karyawan. Data-data yang tidak berkaitan atau berulang kemudian disisihkan agar tidak mengganggu fokus analisis.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan informasi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, atau hubungan antara kategori untuk menciptakan kumpulan informasi yang terstruktur. Tujuannya adalah untuk memudahkan

---

<sup>5</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 52.

penarikan kesimpulan dan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara dengan narasi yang mengintegrasikan hasil dari observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Setelah data berhasil direduksi, peneliti dalam penelitian ini melanjutkan ke tahap penyajian data. Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan secara utuh bagaimana sistem ICG diterapkan di KSPPS BMW Ar-Rahmah. Narasi ini menggabungkan informasi dari wawancara yang menunjukkan peran dewan pengawas syariah dalam memberikan arahan keagamaan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas karyawan. Selain itu, peneliti juga mengaitkan hasil observasi langsung, seperti perilaku kerja sehari-hari, budaya kerja islami yang terbangun, serta pelaksanaan rapat evaluasi berbasis nilai-nilai keislaman. Semua ini disusun agar pembaca dapat memahami hubungan antara sistem tata kelola syariah dan peningkatan kualitas kerja para pegawai.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika data yang ada tidak cukup kuat untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan tersebut didasarkan pada bukti yang valid, maka kesimpulan itu dapat dianggap akurat dan dapat dipercaya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., 52.

<sup>7</sup> Ibid., 52.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara selama proses pengumpulan data masih berlangsung, tetapi secara bertahap diperkuat seiring bertambahnya bukti lapangan yang mendukung. Misalnya, jika ditemukan bahwa penerapan prinsip amanah dan musyawarah secara konsisten membentuk lingkungan kerja yang lebih harmonis dan penuh tanggung jawab, maka ini menjadi salah satu temuan penting yang menunjukkan keberhasilan implementasi ICG dalam meningkatkan etos kerja. Kesimpulan akhir dari penelitian ini diperoleh setelah semua data yang relevan diuji secara mendalam dan memiliki dasar yang kuat berdasarkan fakta di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari penelitian merupakan informasi awal yang harus diproses dan dianalisis lebih lanjut agar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah pengolahan data, langkah penting yang harus dilakukan peneliti adalah memeriksa keabsahan data tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yang meneliti tentang penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap etos kerja karyawan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim:

##### **1. Keterlibatan Peneliti**

Keterlibatan peneliti penting di proses penelitian. Pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama agar peneliti dapat membangun hubungan baik dengan narasumber. Ini penting untuk memastikan bahwa

data yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti tidak hanya sekadar datang dan mewawancarai narasumber, tetapi benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data. Peneliti meluangkan waktu cukup lama di lokasi penelitian, yaitu di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

Selama masa itu, peneliti menjalin komunikasi yang intensif dengan para pihak terkait, seperti pimpinan lembaga, staf manajemen, dan karyawan biasa. Peneliti juga mengikuti beberapa aktivitas rutin lembaga seperti rapat internal, briefing pagi, dan kegiatan keagamaan bersama karyawan, untuk lebih memahami bagaimana penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) dilakukan secara nyata dan bagaimana dampaknya terhadap etos kerja. Jadi dengan terlibat langsung, peneliti mendapatkan pengalaman langsung dan data yang lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan cerita atau laporan tertulis.

## 2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Selama penelitian, peneliti mengamati dengan seksama dan terus-menerus untuk menemukan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Hal ini membantu peneliti untuk fokus pada elemen-elemen penting dan menghindari berbagai bentuk kesalahan dalam penafsiran.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan teliti, bukan hanya dalam satu kali kunjungan, tetapi dilakukan berulang kali agar berbagai data ataupun informasi yang dikumpulkan

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 51–52.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 51.

peneliti akan benar-benar akurat dan mewakili kondisi sebenarnya. Misalnya, peneliti mengamati bagaimana karyawan bekerja sehari-hari, bagaimana pemimpin menyampaikan arahan, serta bagaimana mekanisme pengawasan dan evaluasi dijalankan di lapangan. Peneliti juga memperhatikan sikap dan perilaku karyawan, seperti kedisiplinan datang tepat waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta partisipasi dalam kegiatan keislaman di lingkungan kerja. Pengamatan ini dilakukan dalam berbagai situasi dan waktu yang berbeda, agar gambaran yang didapatkan tidak bias.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan atau mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber atau teknik.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang artinya peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber yang berbeda untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data. Secara khusus, peneliti mewawancarai Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan *Account Officer* di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri. Sebagai contoh, peneliti menanyakan tentang bagaimana nilai amanah diterapkan dalam sistem kerja. Jawaban dari pimpinan dibandingkan dengan pendapat karyawan untuk melihat apakah keduanya sejalan atau ada perbedaan persepsi.

---

<sup>10</sup> Ibid., 52.

Selain itu, peneliti juga membandingkan antara data hasil wawancara dengan hasil observasi langsung, dan juga dengan dokumen resmi, seperti pedoman kerja, peraturan internal, dan laporan evaluasi kerja. Misalnya, ketika karyawan menyatakan bahwa ada evaluasi rutin berbasis nilai-nilai Islam, peneliti mengecek apakah benar ada dokumen rapat evaluasi yang menunjukkan penerapan nilai seperti musyawarah atau tanggung jawab (amanah). Proses ini dilakukan agar informasi yang diperoleh tidak hanya berdasarkan satu sudut pandang, tetapi terverifikasi dari berbagai arah, baik secara lisan (wawancara), pengamatan langsung, maupun bukti tertulis.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Pra Penelitian**

Tahap persiapan adalah langkah awal dalam proses penelitian. Pada fase ini, peneliti melakukan kajian awal terhadap data yang akan digunakan sebagai dasar untuk bisa terus menentukan fokus penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pengamatan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, merancang penelitian, mengurus izin untuk melakukan penelitian, serta memilih narasumber dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini melibatkan kegiatan langsung di lapangan, yaitu di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim, untuk mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini sangat penting untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Tahap Penyusunan Penelitian

Pada fase ini, peneliti melakukan berbagai langkah untuk memastikan kevalidan dan kualitas data yang telah dikumpulkan. Ini termasuk memeriksa keabsahan data, memperbaiki bahasa dan tata cara penulisan, serta menyederhanakan data agar laporan penelitian dapat dengan mudah dipahami dan dipertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti juga menyusun laporan penelitian dalam bentuk narasi atau deskripsi tertulis dari hasil yang diperoleh. Tahap ini juga melibatkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran guna menyempurnakan laporan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 281.